

Pendaftaran Siswa Baru MAN Dibuka 11 Januari

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama kembali membuka Seleksi Nasional Peserta Didik Baru (SNPDB) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) tahun pelajaran 2021/2022. Ada tiga pilihan, yaitu MAN Insan Cendekia, MAN Program Keagamaan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri atau MAKN.

"Kami, hari ini hingga 10 Februari 2021, akan mulai sosialisasi SNPDB. Pendaftaran akan dimulai pada 11 Januari," terang Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kasiswaan (KSKK) Madrasah Ahmad Umar di Jakarta, Senin (4/01).

Menurut Umar, SNPDB

akan dibuka dalam dua jalur, tes dan prestasi atau nontes dengan kuota terbatas.

Pendaftaran jalur tes dibuka secara online dari 11 Januari - 11 Februari 2021. Pendaftaran jalur prestasi juga dibuka secara online dari 11 Januari - 6 Februari 2021.

Dijelaskan Umar, MAN Insan Cendekia merupakan salah satu prototipe madrasah unggulan berbasis asrama di Indonesia. Pendirian MAN Insan Cendekia bertujuan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam bidang Keimanan dan Ketakwaan (IMTAK), menguasai Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), mempunyai wawasan keislaman dan kebangsaan yang baik, serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Di samping itu, keberadaan MAN Insan Cendekia ini diharapkan dapat berfungsi sebagai Magnet School, yaitu menjadi model dan inspirasi bagi madrasah-madrasah lain di sekitarnya. "Saat ini terdapat 23 lokasi MAN Insan Cendekia di seluruh Indonesia. Dari 23 MAN IC, total daya tampung siswa yang bisa diterima berjumlah 2.236, putra dan putri," terang Umar. **(Ati)**

SISTEM GURU KUNJUNG DIEVALUASI

Madrasah Lanjutkan Pembelajaran Jarak Jauh

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menyebut, madrasah akan terus melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di 2021. Kebijakan menunda Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tahun ini mempertimbangkan sejumlah aspek.

"Pilihan paling baik pada pembelajaran di madrasah kita itu tetap menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)," kata Dirjen Pendidikan Islam Kemenag Ali Ramdhani dalam webinar Ngopi Seksi Outlook Pendidikan Indonesia 2021, Senin (4/1).

Menurutnya, PJJ menjadi model pembelajaran yang tidak sempurna. Namun, Kemenag terus mengupayakan agar pendidikan dapat terus berjalan di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19.

Selain menyediakan kurikulum darurat, Keme-

nag juga menjalankan model pembelajaran hybrid dengan menyediakan guru kunjung.

"Namun di 2021, guru kunjung itu pun masih kita evaluasi karena masih teramat berat untuk guru. Ada beban yang diterima guru saat jarak kunjungan terhadap siswa berat," sambung Ali.

Kemenag juga akan mengevaluasi persoalan teknologi. Infrastruktur teknologi bakal lebih diko-

kohkan di 2021. "Pengokohan aspek teknologi menjadi penting.

Karena bukan hanya luar Jawa saja yang berhalangan, di Jawa sendiri juga bermasalah," terangnya.

Bagi Ali, persoalan PJJ adalah masalah bersama. Solusi atas masalah pendidikan jarak jauh harus dirumuskan bersama oleh pemerintah dan masyarakat.

"Semoga kita punya berkah di balik musibah ini. Ini harus kita perbaiki karena pembelajaran bagian penting dalam proses pembangunan sumber daya manusia," ungkapnya.

(Ati)-d

MEMUDARNYA KARAKTER SISWA HINGGA KUOTA JADI KENDALA Semester Genap Dimulai, Belajar Masih Online

SLEMAN (KR) - Pembelajaran semester genap yang dimulai Senin (4/1) tetap dilaksanakan secara online. Bagi sebagian sekolah, hal ini cukup berat mengingat semester berikutnya para siswa sudah naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu pihak sekolah juga khawatir adanya gradasi karakter siswa selama pembelajaran di rumah.

Kepala SMAN 1 Pakem Kristya Mintarja menerangkan, berdasarkan surat Kepala Dinas Disdikpora DIY, dalam 1 minggu ini tetap memberlakukan pembelajaran secara online dulu. Sembari melihat dampak libur panjang akhir tahun ini apakah ada perluasan penyebaran Covid-19 di DIY. Baru kemudian setelah 1 minggu, pihak sekolah akan mengevaluasi apakah bisa menerapkan sistem *blended shift*.

"Dengan metode *blended shift* ini siswa ada sebagian masuk ada sebagian yang online. Agar tetap bisa menerapkan protokol kesehatan supaya sekolah tidak penuh," ungkap Kristya kepada KR, Senin (4/1).

Sementara itu Kepala SMPN 2 Pakem Triworo Setyaningsih mengatakan, pelaksanaan semester genap tetap di-

lakukan secara online sesuai surat edaran dari Gubernur. Selanjutnya sekolah bisa melakukan tatap muka paling cepat pada 1 Februari mendatang. "Yang bisa melaksanakan tatap muka itu juga sekolah yang dipilih," ujarnya.

Triworo mengaku, dengan dimulainya semester genap melalui pembelajaran online ada kekhawatiran tersendiri dari pihak sekolah. Khususnya soal karakter siswa yang harus dimulai dari nol lagi. Apalagi selama belajar di rumah tidak semua orangtua bisa mengawasi anak-anak mereka secara seksama.

"Soal karakter siswa ini pasti ada gradasi. Jika ada tatap muka lagi, pihak sekolah harus memulai dari nol lagi untuk pembentukan karakter siswa. Dengan pembelajaran online yang masih dilakukan ini, ada sebagian orangtua yang mulai mengeluhkan soal pulsa dan kuota," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana mengaku tetap masih menunggu kebijakan dari pemerintah setempat. Mengingat pandemi Covid-19 di Sleman masih memiliki kasus positif yang cenderung naik.

(Aha)-d

MAN 3 Sleman Luncurkan Empat Antologi

SLEMAN (KR) - Penulis bisa menjadi amal jariyah karena orang yang bisa menulis itu mempunyai wawasan yang luas. Pengalaman yang baik dituangkan dalam tulisan kemudian dibaca banyak orang.

Hal ini disampaikan oleh Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI dalam peluncuran secara daring empat antologi karya siswa, guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman, Senin (4/1). Peluncuran antologi juga bersamaan dengan kegiatan Hari Amal Bhakti ke-75 Kementerian Agama.

"Penulis adalah meladani para ulama. Banyak ulama dahulu sampai sekarang menghasilkan tulisan yang bermanfaat bagi banyak orang. Apa yang dilakukan oleh MAN 3 Sleman merupakan kontribusi dalam mensukseskan program literasi madrasah. Kami mengapresiasi apa yang dilakukan MAN 3 Sleman, di masa sulit karena pandemi bisa mengisinya dengan kegiatan positif. Diharapkan kegiatan ini dilanjutkan dan ditu-



KR- Warisman

Kepala MAN 3 Sleman (nomor 2 dari kiri) bersama guru menunjukkan buku antologi karya siswa, guru dan karyawan.

larkan kepada yang belum ikut menulis," pinta Edhi Gunawan.

Sementara menurut Waka Humas MAN 3 Sleman Mucharom, empat antologi tersebut masing-masing antologi cerpen 'The Days of Covid-19' berisi 40 judul karya siswa, antologi puisi 'Derana' berisi 175 judul karya siswa, kisah inspiratif 'Menembus Corona Meretas Asa' 45 judul karya siswa dan 'Selemba Saja Bertranformasi di Kala Pandemi' 41 judul

karya guru dan karyawan. Peluncuran tersebut mengambil tema 'Menyemai Literasi Menuju Generasi Milenial Cerdas Islami'.

Pada kesempatan itu, Kepala MAN 3 Sleman Akhmad Mustaqim SAg MA memberikan penghargaan kepada lima penulis terbaik masing-masing antologi karya siswa. Acara peluncuran antologi secara daring itu, dipusatkan di Perpustakaan MAN 3 Sleman. **(War)-d**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Mengubah Stres Menjadi Sukses

MET Tahun Baru 2021 Pembaca. Belum lama saya jumpa seorang teman. Ketika saya tanya: "Apa kabar?" Ia menjawab dengan ceria: "Tahun Baru harapan baru, bu Magdalena..." Langsung saya sambung: "Semangat baru dan usaha baru ya..." Ia tertawa. Tahu apa yang saya maksud. Bahwa dulu ia seorang karyawan yang menanjak jadi HR Manager di sebuah perusahaan IT. Pada hal yang ia inginkan adalah jabatan Store Manager. Kelebihan yang dimilikinya yaitu berpikir positif. Ia yakin, bahwa semua pasti ada masanya. Satu saat pasti tercapai maksud dan cita-citanya untuk menjadi Store Manager, bahkan menjadi Owner. Maka iapun bekerja sepenuh hati.

Yeaah...all out deh, istilah orang Jakarta. Akhirnya setelah sekian tahun berkiprah di Bagian SDM, terwujudlah cita-citanya menjadi Store Manager. Lho...kok bisa? Tahukah Anda, apa yang telah dilakukannya ketika ia masih menjabat sebagai HR Manager? Selain berpikir positif, bahwa semua pasti ada waktunya. Ia juga merasa yakin, satu saat ia pasti bisa mewujudkan mimpinya menjadi Store Manager. Bukan HR Manager. Dan ia pun bekerja tanpa mengeluh. Tampak antusias dan memiliki semangat tinggi. Diam-diam ia sering mengamati dan mempelajari apa yang dilakukan Store Manager. Ia mengenali segala macam produk yang ada. Ia mengamati cara melayani konsumen. Sampai akhirnya ia berhasil menggantikan tugas Store Manager saat ia tidak masuk atau cuti.

Tahukah pembaca, apa yang terjadi kemudian? Setelah ia purna tugas yang diajukannya lebih awal, ia berhasil membuka toko komputer. Berawal hanya toko kecil. Ketika saya jumpa, ia sudah menjadi Owner atau Pemilik sebuah toko komputer sesuai mimpinya. Jadi ringkasnya, kiat suksesnya adalah: 1. Berpikir positif. Bahwa semua ada waktunya. 2. Bekerja keras. 3. Hindari mengeluh, sehingga bisa menumbuhkan gairah kerja atau antusiasme. 4. Terus mempelajari hal-hal baru. Ikuti perubahan & perkembangan. 5. Membina relasi. Mengembangkan jaringan/ networking. 6. Menggali sebab-sebab kegagalan. 7. Menjaga kualitas kerja. Last but not least. Selalu bersyukur dengan semua yang telah dicapainya. Dengan demikian ia bisa sukses tapi jauh dari stress. Ya...ia mampu MENGUBAH STRES MENJADI SUKSES.

INFLASI NASIONAL LEBIH RENDAH DARI SASARAN

Kenaikan Harga Telur Ayam Picu Inflasi Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,48 persen yang disebabkan naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2020. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah telur ayam ras naik 12,05 persen.

Tingkat inflasi tahun kalender dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Desember 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 1,40 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2020 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Desember 2020, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,48 persen atau terja-

di kenaikan IHK dari 105,59 pada November 2020 menjadi 106,10 pada Desember 2020.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Desember 2020 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya telur ayam ras cabai merah naik 12,05 persen dan 51,47 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar 0,10 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi antara lain

bawang merah dan emas perhiasan turun 12,47 persen dan 3,49 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar -0,04 persen," papar Heru di kantornya, Senin (4/1).

Heru menjelaskan inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh naiknya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau 1,37 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,21 persen, kelompok kesehatan 0,07 persen, kelompok transportasi sebesar 1,04 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,22 persen dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,36

persen.

"Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu dan kelompok pendidikan," imbuh Heru.

Sementara secara nasional, inflasi Indonesia selama tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Inflasi ini jauh lebih rendah dari sasaran pemerintah sebesar 3 + 1 persen. Selain itu, inflasi tahun 2020 ini juga terendah sejak tahun 2014.

(Ira/Lmg)-d

Harga Kedelai Naik, Produsen Tahu Tempe Kurangi Ukuran



KR-Fira Nurfitriani

Penjual tahu dan tempe di Pasar Beringharjo.

YOGYA (KR) - Produk tempe dan tahu di DIY sangat terdampak dengan kenaikan bahan baku kedelai impor. Produsen tempe dan tahu yang masih tetap memproduksi memilih untuk mengurangi ukuran produknya daripada menaikkan harga jualnya. Distributor maupun pedagang khawatir jika harga naik pembeli akan menurun.

Sutarmi, pedagang tempe dan tahu Pasar Beringharjo mengaku, harga jual tempe dan tahu di pasaran tetap alias tidak mengalami kenaikan. Produsen tempe

produksinya dan ada yang memilih menghentikan produksinya sementara waktu karena mahalnya harga kedelai impor saat ini. Produsen tempe dan tahu masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kedelai impor yang didatangkan dari Amerika Serikat (AS), sedangkan harga kedelai lokal juga cukup tinggi di kisaran Rp 9000-an/kg.

Sementara Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto menyampaikan, harga kedelai dunia memang baru mengalami kenaikan yang semula Rp 9.300 menjadi Rp 10.000/kg. Hal ini disebabkan permintaan impor kedelai dari China naik dua kali lipat seiring mecairnya hubungan dagang dengan AS.

"China memesan kedelai 30 juta ton dari AS yang naik dua kali lipat dari biasanya 15 juta ton, jadi kedelai dunia terkerek naik," ujar Yanto.

Disperindag DIY telah memastikan ketersediaan kedelai impor di beberapa distributor DIY juga mencukupi.

Contohnya di Suryotomo

masih menyimpan kedelai 10 ton dan 5 ton di Bantul. Sehingga dari sisi stok ketersediaan kedelai impor di DIY aman sejauh ini.

(Ira)-d

